

FOREIGN EXCHANGE MARKET OUTLOOK

TREASURY CONSUMER CIMB NIAGA (internal only)

24 November 2025



IDR Market

Rentang perdagangan USD/IDR pada minggu ini diperkirakan antara 16.550 – 16.850. Pada hari Jumat kurs JSDOR Bank Indonesia (BI) berada pada 16.719. Pasar Obligasi Negara Indonesia – Indikasi yield pada penutupan hari Jumat adalah 4,65% (1Y), 5,05% (3Y), 5,55% (5Y), 6,18% (10Y), dan 6,53% (20Y). Minggu lalu, yield naik rata-rata 5 bps di sepanjang kurva dengan kenaikan lebih besar pada tenor 1, 5, dan 15 tahun. Yield obligasi 10 tahun diperkirakan akan bergerak antara 6,10 – 6,30% pada minggu ini. Pada tanggal 25 November 2025, pemerintah akan melaksanakan lelang reguler obligasi syariah dengan target IDR 7 triliun. Obligasi yang ditawarkan adalah SPN Jan'26, Jun'26, dan Aug'26, PBS30 (2028), PBS40 (2030), PBSG02 (2033), PBS34 (2039), dan PBS38 (2049). Arus dana asing di pasar modal Indonesia naik berdasarkan data terakhir. Indeks saham IHSG ditutup naik 42 poin pada posisi 8.414, antara tanggal 14 - 21 November 2025, dan kepemilikan asing pada saham Indonesia tercatat naik IDR 3,9 triliun. Di sisi lain, kepemilikan asing pada obligasi negara turun IDR 1,9 triliun antara tanggal 14 – 18 November 2025.

GBP/USD

Pasangan mata uang GBP/USD berjuang untuk memanfaatkan kenaikan yang tercatat selama dua hari terakhir dan memulai minggu baru dengan nada lebih lemah di tengah USD yang secara umum lebih kuat. DXY, yang melacak Greenback terhadap sekeranjang mata uang, berada di dekat level tertinggi sejak akhir Mei di tengah ekspektasi Fed yang kurang dovish. Faktanya, peluang untuk pemotongan suku bunga lain oleh bank sentral AS pada bulan Desember semakin berkurang setelah rilis laporan NFP AS untuk bulan September yang sebagian besar positif ditunda. Hal ini mengimbangi kekhawatiran tentang melemahnya momentum ekonomi akibat penutupan pemerintah AS terpanjang dalam sejarah dan terus mendukung USD, serta membebani pasangan mata uang GBP/USD.

GBP, di sisi lain, terus mengalami kinerja relatif yang buruk di tengah ketidakpastian seputar anggaran Inggris yang akan datang dan meningkatnya taruhan untuk pemotongan suku bunga oleh BoE bulan depan. Hal ini, pada gilirannya, dipandang sebagai faktor kunci yang bertindak sebagai penghalang bagi pasangan mata uang GBP/USD.

Support	Resistance
S1 = 1.3025	R1 = 1.3185
S2 = 1.2950	R2 = 1.3270
S3 = 1.2865	R3 = 1.3340

AUD/USD

AUD/USD sedikit melemah pada hari Jumat pekan lalu, diperdagangkan di sekitar 0,6440. Penurunan ini terjadi meskipun ada data domestik yang mendukung, saat pasangan mata uang ini kesulitan untuk melanjutkan rebound hari Kamis di tengah sentimen global yang beragam. Momentum ekonomi Australia tetap menggembirakan. Performa ini memperkuat pendekatan hati-hati namun stabil dari RBA. Risalah dari rapat bulan November memberikan sinyal bahwa para pengambil kebijakan mungkin akan mempertahankan suku bunga tidak berubah untuk periode yang lebih lama jika indikator-indikator ekonomi terus menunjukkan kinerja yang lebih baik. Asisten Gubernur RBA, Sarah Hunter, menegaskan pada hari Kamis bahwa "pertumbuhan yang berkelanjutan di atas tren dapat memicu tekanan inflasi," mencatat bahwa data inflasi bulanan dapat berfluktuasi dan tidak seharusnya memicu reaksi kebijakan yang prematur. Di sisi AS, Dolar AS tetap secara umum lebih lemah karena pasar meningkatkan taruhan mereka pada pemangkasan suku bunga The Fed pada pertemuan bulan Desember. Data tenaga kerja AS terbaru memperkuat pandangan ini.

Support	Resistance
S1 = 0.6405	R1 = 0.6525
S2 = 0.6355	R2 = 0.6590
S3 = 0.6285	R3 = 0.6640

EUR/USD

EUR/USD mencatat penurunan moderat selama perdagangan sesi Amerika Utara pada hari Jumat saat Dolar AS (USD) tetap kuat setelah rilis data ekonomi yang beragam dan komentar dovish dari para pejabat The Fed. Pasangan mata uang ini diperdagangkan di 1,1504, turun 0,20%, setelah mencapai level terendah dua minggu di 1,1491. Data di AS beragam, namun ekonomi menunjukkan tanda-tanda ketahanan. Para pejabat Bank Sentral Eropa, Joachim Nagel mengatakan bahwa dia yakin bahwa bank sentral akan memenuhi mandat inflasinya. Wakil Presiden ECB, Luis de Guindos, mengatakan bahwa risiko-risiko pada pertumbuhan seimbang dan bahwa suku bunga kebijakan berada pada level yang tepat. Kegiatan manufaktur zona euro kembali jatuh ke wilayah kontraksi pada bulan November, dengan PMI Manufaktur turun menjadi 49,7 dari 50 pada bulan Oktober dan meleset dari ekspektasi perbaikan ke 50,2. PMI Jasa meningkat menjadi 53,1 dibandingkan prakiraan untuk tetap di 53.

Support	Resistance
S1 = 1.1460	R1 = 1.1595
S2 = 1.1405	R2 = 1.1680
S3 = 1.1325	R3 = 1.1730

FOREIGN EXCHANGE MARKET OUTLOOK

TREASURY CONSUMER CIMB NIAGA

24 November 2025



Economic Calendar

Date	Time	Currency	Data	Forecast	Previous
Tue, 25 Nov 25	14.00 WIB	EUR	German GDP (QoQ)(Q3)	0.0%	0.0%
	20.30 WIB	USD	Core Retail Sales (MoM) (Sep)		0.7%
			PPI (MoM) (Sep)	0.3%	-0.1%
			Retail Sales (MoM) (Sep)	0.4%	0.6%
			CB Consumer Confidence (Nov)	93.4	94.6
Wed, 26 Nov 25	08.00 WIB	NZD	RBNZ Interest Rate Decision	2.25%	2.5%
	17.00 WIB	GBP	Autumn Forecast Statement		
	20.30 WIB	USD	Durable Goods Orders (MoM) (Sep)	0.2%	2.9%
			GDP (QoQ)(Q3)		3.8%
			Initial Jobless Claims		220K
	22.00 WIB		Core PCE Price Index (MoM) (Sep)	0.2%	0.2%
			Core PCE Price Index (YoY) (Sep)	2.9%	2.9%
			New Home Sales (Sep)	710K	800K
	22.30 WIB		Crude Oil Inventories		-3.426M
Fri, 28 Nov 25	20.00 WIB	EUR	German CPI (MoM) (Nov)	-0.2%	0.3%
	21.45 WIB	USD	Chicago PMI (Nov)		43.8

Technical Analysis



DXY [USD Indeks]

DXY minggu lalu mengalami penguatan sebesar 1.15%, pembukaan market di senin pagi ada di level 99.25 dan penutupan di akhir minggu ada pada level 100.22 dan sempat tertinggi di level 100.38 selama seminggu kemarin. Dua Minggu kemarin Shutdown US mulai di buka pertanggal 13 November 2025 dan per minggu lalu data mulai di rilis terutama data tenaga kerja. Tetapi data yang di rilis hanya data per September dan kemungkinan data Oktober akan di rilis berbarengan (disatukan) menjadi bulan November di awal bulan Agustus. Data Tenaga kerja agak mix, Dimana Unemployment rate 4.4% naik 0.1% dari bulan lalu.NFP nya bagus 119K dari -4K bulan lalu dan Average Hourly Earning nya 0.2% turun 0.2% dari bulan lalu. Dengan data seperti ini kemungkinan besar FED (FOMC Meeting berikutnya) masih akan menahan suku stabil di 4%.

DXY minggu ini akan menguji resistance level 100.50, Jika berhasil break kemungkinan besar DXY akan menguji resistance berikutnya berada pada angka 103.50-104 dan support yang perlu di jaga ada 98 jika berhasil di break kemungkinan besar DXY bisa menuju ke level berikut 96. Data minggu ini yang perlu di highlight adalah GDP, PPI dan PCE.

Disclaimer:
This report has been prepared by PT. Bank CIMB Niaga Tbk. (CIMB Niaga). While the information contained in this report has been compiled from reliable sources, CIMB Niaga makes no representation or warranty as to its accuracy or completeness and is not responsible for any errors or omissions. This report is not to be construed as a solicitation of any offer to buy or to sell any securities or foreign exchange and CIMB Niaga does not guarantee the accuracy, timeliness, completeness, performance or fitness for a particular purpose of this report or any of the information. Therefore, the contained information are not guarantees of future performance and undue reliance should not be placed on them. CIMB Niaga may from time to time have positions in or buy or sell any securities or foreign exchanges referred in this report. Foreign exchange rates stated in this report are indicative rate only and are not CIMB Niaga's foreign exchange rates. It is not allowed to reproduce by any media whatsoever, a part or a whole info, without CIMB Niaga's prior approval. Copyright 2021 PT. Bank CIMB Niaga Tbk.